



**HUBUNGAN ANTARA METODE BERMAIN LEMPAR TANGKAP BOLA  
DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK  
USIA 3-4 TAHUN DI POS PAUD CATLYA 71  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Fariz Ilham Rahmatullah**

**NIM 160210201009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**



**HUBUNGAN ANTARA METODE BERMAIN LEMPAR TANGKAP BOLA  
DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK  
USIA 3-4 TAHUN DI POS PAUD CATLYA 71  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Fariz Ilham Rahmatullah**

**NIM 160210201009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan serta rahmat hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Solallahu A'laihi Wasallam yang telah membawa umatnya pada jalan yang terang benderang yakni Islam. Dengan segenap ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan karya ini kepada:

- 1) Kedua orangtuaku, Ayahanda Muhammad Anwar, dan Ibunda Nurhasanah. Terimakasih atas segenap do'a yang di panjatkan serta untaian dzikir yang selalu mengiringi setiap langkahku, semua pengorbanan, nasehat, motivasi, kasih sayang dan restu yang tiada henti selama ini;
- 2) Guru-guru sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
- 3) Almamater Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

**MOTTO**

"Melalui bermain anak dapat menemukan pengalaman baru dan mulai menyusun pengetahuannya tentang dunia"  
(Carton, Allen)\*



---

\*Carton, Allen. 1999. *Bermain dan Permainan Anak Cetakan Kedua*. Oleh Tadkiroatun Musfiroh, Sri Tatmingsih. Editor ; Arryta Canty, Jakarta Selatan : Penerbit Universitas Terbuka

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fariz Ilham Rahmatullah

NIM : 160210201009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Metode Bermain Lempar Tangkap Bola Dengan Motorik Kasar Anak 3-4 Tahun Di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Desember 2019  
Yang menyatakan,

Fariz Ilham Rahmatullah.  
NIM 160210201009

**PENGAJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA METODE BERMAIN LEMPAR TANGKAP BOLA  
DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK  
USIA 3-4 TAHUN DI POS PAUD CATLYA 71  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Fariz Ilham Rahmatullah  
NIM : 160210201009  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
Angkatan Tahun : 2016  
Daerah Asal : Jember  
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 31 Oktober 1997

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd**  
**NIP.196107291988022001**

**Irliana Faiqotul Himmah, S.Pd., M.Pd**  
**NRP. 760011441**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA METODE BERMAIN LEMPAR TANGKAP BOLA  
DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK  
USIA 3-4 TAHUN DI POS PAUD CATLYA 71  
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Fariz Ilham Rahmatullah

NIM 160210201009

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Irliana Faiqotul Himmah, S.Pd., M.Pd



**PENGESAHAN**

Skripsi ini berjudul: “Hubungan Antara Metode Bermain Lempar Tangkap Bola Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : 23 Desember 2019

Tempat : Gedung III/ Lab PLS 35H 102

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Nanik Yulianti, M.Pd**  
NIP.196107291988022001

**Irliana Faiqotul Himmah, S.Pd., M.Pd**  
NRP. 760011441

Anggota I,

Anggota II,

**Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 198512102014041001

**Muhammad Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 199007182018031002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**  
NIP. 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Hubungan Antara Metode Bermain Lempar Tangkap Bola Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember;** Fariz Ilham Rahmatullah, 160210201009, 2020, 48 halaman, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Perkembangan Motorik Kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya Kelompok Bermain (KB). Perkembangan motorik kasar merupakan bagian dari perkembangan fisik yang penting untuk anak. Perkembangan motorik kasar anak usia dini merupakan aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar, untuk mengembangkan motorik kasar yang baik anak usia dini perlu di berikan latihan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Apabila perkembangan anak sesuai dengan latihan dengan karakteristiknya kecenderungan anak akan lebih mudah mengembangkan gerak motorik kasarnya. Salah satunya seperti bermain lempar tangkap bola, keseimbangan diperlukan untuk keterampilan mempertahankan tubuh pada titik tertentu secara cepat saat melakukan gerakan dan juga terjadi peningkatan koordinasi gerak dan keseimbangan tubuh yang cukup tepat saat melakukan aktivitas fisik

Adapun indikator perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun meliputi melempar dan menangkap bola, berjalan, serta melompat. Berdasarkan studi pendahuluan maka rumusan permasalahannya yaitu adakah hubungan antara bermain lempar tangkap bola dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember.

Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui hubungan antara bermain lempar tangkap bola dengan perkembangan motorik kasar anak di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember. Adapun manfaat hasil dari penelitian ini untuk menambah bekal pengetahuan dalam penerapan bermain dan kemampuan lempar tangkap bola untuk fisik motorik kasar anak usia 3-4 tahun. Dapat menambah pengetahuan tentang aspek perkembangan anak usia dini khususnya dalam peningkatan aspek perkembangan fisik motorik kasar anak usia 3-4 tahun melalui penerapan metode bermain lempar tangkap bola.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan tempat penelitian dengan menggunakan metode *purposive area* yaitu di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember. Metode bermain lempar tangkap bola di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember sudah tidak pernah lagi diterapkan dalam kurun waktu kurang lebih 2 tahun ini dikarenakan jumlah siswa yang semakin berkurang. Jika kita merujuk pada Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang isinya terdapat bermain lempar tangkap bola yang dapat menunjang aspek perkembangan fisik motorik kasar anak yang harus dilaksanakan.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 peserta didik ditentukan dengan menggunakan teknik sampel total. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yakni dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Hipotesis kerja ( $H_a$ ) Ada hubungan antara metode bermain lempar tangkap bola dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dan Hipotesis nol ( $H_o$ ) tidak ada hubungan antara metode bermain lempar tangkap bola dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun. Hasil perhitungan antara variabel X dan Y secara keseluruhan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,949.

Selanjutnya hasil output nilai korelasi sebesar 0,000 signifikansi Sig. (1-tailed) dengan taraf 5%. Berdasarkan hasil output di atas terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya bahwa bermain lempar tangkap bola memberikan hubungan yang tinggi bagi perkembangan fisik motorik kasar anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Catlya 71 Jember.

Adapun saran yang diberikan peneliti terhadap lembaga diharapkan untuk dapat mempertahankan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan perkembangan motorik kasar anak usia dini Mengingat bahwa sesuai dengan Rancangan Pembelajaran pada sekolah PAUD terdapat metode bermain lempar tangkap bola dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar anak usia 3-4 tahun.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Metode Bermain Lempar Tangkap Bola Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Mutrofin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
- 4) Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah;
- 5) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Irliana Faiqotul Himmah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan segenap pikiran, waktu, perhatian dan bimbingannya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta
- 6) Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji I dan Muhammad Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan kritikan dan sarannya;
- 7) Dr. A.T Hendrawijaya, S.H, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Akademik telah membimbing peneliti selama menjadi mahasiswa;
- 8) Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta staff karyawan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah membantu mengurus keperluan administrasi demi terselesaikannya skripsi ini;

- 9) Semua guru saya yang telah mengamalkan ilmunya kepada saya, terimakasih atas semua yang telah diberikan;
- 10) Kedua Orang tua, Bapak Drs. Muhammad Anwar dan Ibunda Nurhasanah yang tanpa lelah selalu mendo'akan dan memberikan dukungan agar skripsi ini terselesaikan, saudara perempuanku Aisyah Faradilla Arinda yang selalu memberikan do'a dan semangat mengerjakan skripsi ini;
- 11) Kepada Ibu Rifa Khasanah selaku Kepala Sekolah POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan untuk melakukan penelitian;
- 12) Terimakasih kepada Ilviah Rahmawati yang ikhlas membantu dan memberi semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 13) Teman seperjuangan dari Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah 2016 yang selama ini bersama menempuh pendidikan di bangku kuliah;

Penulis juga menerima segala masukan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaannya skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 23 Desember 2019

penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....</b>	<b>5</b>
<b>2.2 Konsep Perkembangan Motorik Kasar .....</b>	<b>5</b>
2.2.1 Melempar dan Menangkap Bola .....	6
2.2.2 Berjalan.....	7
2.2.3 Melompat.....	8
<b>2.3 Konsep Bermain Lempar Tangkap Bola .....</b>	<b>8</b>
2.3.1 Teknik Melempar Bola .....	9
2.3.2 Teknik Menangkap Bola .....	10



	Halaman
<b>2.4 Hubungan Perkembangan Motorik Kasar melalui Bermain Lempar Tangkap Bola.....</b>	<b>11</b>
<b>2.5 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>12</b>
<b>2.6 Hipotesis.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>18</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>18</b>
<b>3.3 Teknik Penentuan Subyek Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>3.4 Definisi Operasional.....</b>	<b>19</b>
3.4.1 Bermain lempar Tangkap Bola.....	20
3.4.2 perkembangan Motorik Kasar .....	20
<b>3.5 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>3.6 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>22</b>
<b>3.7 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>22</b>
3.7.1 Observasi .....	22
3.7.2 Dokumentasi.....	23
<b>3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas .....</b>	<b>23</b>
3.8.1 Uji Validitas.....	23
3.8.2 Uji Realibilitas.....	26
<b>3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisa data .....</b>	<b>28</b>
3.9.1 Teknik Pengolahan Data.....	28
3.9.2 Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
<b>4.1 Data Pendukung .....</b>	<b>31</b>
4.1.1 Gambaran Umum Lembaga Pos Paud Catlya 71 Jember ....	31
4.1.2 Data Peserta Didik Pos Paud Catlya 71 Jember .....	32
<b>4.2 Penyajian Hasil Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>48</b>

	Halaman
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>





**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Hasil Validasi .....	23
Tabel 3.2 Uji Validitas .....	24
Tabel 3.3 Uji Realibilitas .....	25
Tabel 3.4 Kategori Penafsiran Uji Realibilitas .....	27
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Korelasi $r$ .....	29
Tabel 4.1 Data Peserta Didik POS PAUD Catlya 71 Jember .....	31
Tabel 4.2 Hubungan antara bermain lempar tangkap bola dengan perkembangan motorik kasar anak.....	32
Tabel 4.3 Hubungan antara teknik melempar bola dengan melempar dan menangkap bola .....	34
Tabel 4.4 Hubungan antara teknik melempar bola dengan berjalan.....	35
Tabel 4.5 Hubungan antara teknik melempar bola dengan melompat.....	36
Tabel 4.6 Hubungan antara teknik menangkap bola dengan melempar dan menangkap bola.....	37
Tabel 4.7 Hubungan antara teknik menangkap bola dengan berjalan .....	38
Tabel 4.8 Hubungan antara teknik menangkap bola dengan melompat .....	40
Tabel 4.9 Interpretasi Nilai Korelasi $r$ .....	41
Tabel 4.10 Gambaran Bermain Lempar Tangkap Bola dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember .....	42

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 3.5 Rancangan Penelitian .....	21



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Matrik Penelitian .....	52
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	53
A. Pedoman observasi.....	53
B. Pedoman dokumentasi .....	53
C. Kisi-kisi lembar observasi.....	53
D. Lembar observasi .....	55
E. Rubrik penelitian.....	57
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas .....	62
Lampiran 4. Perhitungan Uji Realibilitas.....	63
Lampiran 5. Data Mentah penelitian Variabel x.....	64
Lampiran 6. Data Mentah penelitian Variabel y.....	65
Lampiran 7. Perhitungan Penelitian Data Manual .....	65
A. Korelasi variabel X dengan Y .....	65
B. Korelasi variabel $X_1$ dengan $Y_1$ .....	67
C. Korelasi variabel $X_1$ dengan $Y_2$ .....	68
D. Korelasi variabel $X_1$ dengan $Y_3$ .....	69
E. Korelasi variabel $X_2$ dengan $Y_1$ .....	70
F. Korelasi variabel $X_2$ dengan $Y_2$ .....	71
G. Korelasi variabel $X_2$ dengan $Y_3$ .....	72
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Nilai Variabel menggunakan SPSS 22.0.....	73
Lampiran 9. Profil Lembaga POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember.....	75
Lampiran 10. Visi Misi POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember.....	76
Lampiran 11. Struktur Organisasi POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember.....	77
Lampiran 12. Pengisian lembar validasi dari pendidik POS PAUD Dahlia 11.....	78
Lampiran 13. Pengisian lembar validasi dari Dosen Pembimbing .....	79

	Halaman
Lampiran 14. Surat ijin penelitian.....	80
Lampiran 15. Foto bersama .....	81
Lampiran 16. Biodata Peneliti .....	82



## BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.1 Latar belakang

Usia Dini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimiliki oleh setiap individu. Khususnya pada usia 0 sampai 6 tahun kemampuan anak yang sangat tepat untuk diberikan rangsangan. Rangsangan bagi anak dapat diberikan melalui bermain. Pada usia 3-4 tahun beraneka ragam permainan yang di sukai seperti bermain kejar-kejaran, berlari dan hingga melempar bola tanpa arah. Perkembangan motorik kasar merupakan bagian dari perkembangan fisik yang penting untuk anak.

Perkembangan motorik kasar anak usia dini merupakan aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar, untuk mengembangkan motorik kasar yang baik anak usia dini perlu di berikan latihan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Apabila perkembangan anak sesuai dengan latihan dengan karakteristiknya kecenderungan anak akan lebih mudah mengembangkan gerak motorik kasarnya. Latihan anak usia dini di mulai dengan gerakan dasarnya dan mengembangkannya bisa melalui kegiatan permainan di luar ruangan.

Perkembangan Motorik Kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya Kelompok Bermain (KB). Menurut Santrock, 2007 (dalam Febrialismanto 2017:7) Perkembangan motorik kasar adalah Gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Salah satunya seperti bermain lempar tangkap bola, keseimbangan diperlukan untuk keterampilan mempertahankan tubuh pada titik tertentu secara cepat saat melakukan gerakan dan juga terjadi peningkatan koordinasi gerak dan keseimbangan tubuh yang cukup tepat saat melakukan aktivitas fisik. Hal ini termasuk dalam proses pembelajaran paud. POS PAUD Catlya 71 Jember merupakan lembaga PAUD yang berdiri sejak tahun 2013 yang berada di Kabupaten Jember. Berdasarkan

pengamatan awal yang di lakukan di POS PAUD Catlya 71 Jember sudah tidak lagi di terapkan kegiatan bermain lempar tangkap bola disebabkan dalam kurun waktu kurang lebih dua tahun jumlah siswa yang selama ini makin berkurang sehingga pendidik hanya melakukan aktivitas senam dan APE luar untuk mengembangkan kemampuan perkembangan motorik kasar anak. Hasil yang ingin dicapai yaitu perkembangan motorik kasar peserta didik bisa berkembang dengan baik. Perkembangan motorik kasar bagi anak usia dini sangat penting dan ini juga terjadi di POS PAUD Catlya 71 yang terdapat beberapa anak masih belum optimal dalam perkembangan motorik kasarnya. Maka dari itu rangsangan perlu di berikan agar dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak usia dini. Untuk melakukan hal tersebut perlu adanya jenis kegiatan fisik yang pastinya menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Jenis gerakan yang dilakukan oleh anak usia dini akan memberikan dampak yang besar bagi perkembangan fisik motorik anak.

Komponen motorik kasar secara langsung terlatih dengan melakukan aktivitas bermain. Seperti bermain melempar dan menangkap bola yang di terapkan di POS PAUD Catlya 71 Jember. Permainan ini sangat membantu bagi anak untuk mengembangkan keterampilan fisik motorik kasar anak yang melibatkan koordinasi mata dengan tangan ketika anak melempar bola. Ketika anak menangkap bola bukan hanya tangan saja yang bergerak melainkan kaki juga dengan spontan bergerak baik itu ke depan, ke samping, ke belakang bahkan bisa juga melompat atau berjinjit ketika bola yang hendak di tangkap melambung di atas kepala. Perkembangan motorik kasar akan optimal jika diimbangi dengan latihan secara teratur. Pemberian rangsangan yang di lakukan secara berkelanjutan terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini, maka anak dengan cepat berkembang untuk melakukan keterampilan yang dimilikinya.

Perkembangan fisik motorik anak tidak baik jika tanpa melakukan aktivitas gerak tubuh. Sehingga berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang hubungan antara metode bermain lempar tangkap bola dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember.



## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah dijelaskan maka rumusan permasalahannya yaitu “Adakah hubungan antara Bermain Lempar Tangkap Bola dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember?”

## 1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh, tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui hubungan antara bermain lempar tangkap bola dengan perkembangan motorik kasar anak di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember.

## 1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 4.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah bekal pengetahuan dalam penerapan bermain dan kemampuan lempar tangkap bola untuk fisik motorik kasar anak usia 3-4 tahun.

### 4.2 Secara praktis

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 4.2.1 Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang aspek perkembangan anak usia dini khususnya dalam peningkatan aspek perkembangan fisik motorik kasar anak usia 3-4 tahun melalui penerapan bermain lempar tangkap bola.
- b. Menambah hubungan dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.
- c. Sebagai sarana belajar secara langsung.
- d. Peneliti menambah pengalaman melakukan penelitian mengenai hubungan bermain lempar tangkap bola terhadap perkembangan motorik kasar anak di POS PAUD Catlya 71.



#### 4.2.3 Bagi Lembaga Sekolah

- a. Sebagai sarana atau metode untuk membantu mengembangkan aspek fisik motorik kasar anak.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah



## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan tentang 2.1 Konsep Pendidikan Anak Usia Dini, 2.2 Konsep Perkembangan Motorik Kasar, 2.3 Konsep Bermain Lempar Tangkap Bola, 2.4 Hubungan Perkembangan Motorik Kasar melalui Bermain Lempar Tangkap Bola, 2.5 Penelitian Terdahulu, 2.6 Hipotesis.

### **2.1 Pendidikan Anak Usia Dini**

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (dalam Sujiono 2013:6). Sedangkan menurut Sujiono (2013:2) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk upaya atau wahana yang sangat fundamental dalam membentuk kerangka dasar anak dan berkembangnya tahapan awal sikap, pengetahuan dan keterampilannya.

Maka berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah anak yang baru lahir atau dari usia 0-6 tahun yang harus diberi rangsangan untuk mematangkan pertumbuhan dan perkembangan anak baik berupa jasmani maupun rohani. Pada masa ini lingkungan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi kehidupan anak yang akan membentuk kepribadiannya. Setiap tahap perkembangan anak usia dini memiliki tahap ciri tentang hal-hal yang harus dikuasai anak pada usia tertentu.

### **2.2 Perkembangan Motorik Kasar**

Menurut Santrock (dalam Febrialismanto 2017:8) perkembangan motorik kasar anak mencapai usia awal kira-kira 2,5 – 3 tahun anak mulai bisa melompat dengan kedua kakinya, yang sebelumnya tidak bisa melakukan karena berkaitan dengan kematangan otot-ototnya. Anak sudah dapat berlari kesana kemari tetapi

masih belum bisa mengontrol diri dengan berhenti secara seketika. Perkembangan motorik kasar anak dapat digerakkan melalui perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan otot yang terkoordinasi perkembangan refleksi dan kegiatan yang dilakukan pada waktu lahir. Seorang anak mampu mengontrol gerakan kasar yang melibatkan bagian badan yang luas yang dilakukan dalam berjalan, berlari, melompat. Setelah usia 5 tahun, terjadi perkembangan pengendalian koordinasi yang baik Tjateri, 2004 (dalam Febrialismanto 2017:9).

Sesuai menu pembelajaran generik anak usia dini 2009 (dalam Rahmitha 2012) bahwa anak usia 3-4 tahun perkembangan motorik kasarnya meliputi :

1. Dapat berjalan mundur, jinjit, 3 langkah, berjalan digaris lurus
2. Dapat melompat dengan dua kaki
3. Dapat melempar bola dengan kedua tangan dari atas kepala
4. Melempar dan menangkap bola
5. Dapat melompat dengan dua kaki ke berbagai arah
6. Dapat melompat satu kaki ke berbagai arah
7. Dapat menangkap bola yang di pantulkan dengan dada
8. Dapat menangkap bola yang di pantulkan dengan kedua tangan”

Berdasarkan uraian beberapa pendapat diatas, maka perkembangan motorik kasar merupakan keterampilan anggota gerak tubuh yang selaras dengan berkembangnya otot-otot secara matang dan adanya koordinasi yang dilakukan sehingga dapat mengendalikan diri. Semakin bertambah usia anak maka akan semakin baik pula perkembangan yang akan dijalannya. Perkembangan motorik kasar anak juga harus diberikan rangsangan berupa kegiatan yang sesuai dengan usia anak.

### 2.2.1 Melempar dan Menangkap bola

Menurut Sujiono (2015:5.27) melempar adalah sesuatu yang mengarahkan satu benda/bola yang dipegang menggunakan satu atau dua tangan dengan cara mengayunkan lengan kearah tertentu. Gerakan ini di lakukan dengan beberapa unsur koordinasi. Pendapat ini sejalan dengan Sumantri, (2005:87) (dalam Suryani 2019: 94) melempar merupakan suatu aktivitas mengarahkan suatu objek benda dengan cara tangan di ayunkan kearah tertentu. Gerakan ini

menggunakan tangan dan lengan serta beberapa koordinasi anggota tubuh misalnya, lengan dengan jari-jari tangan yang harus melepaskan benda yang di pegang pada waktu bersamaan.

Gerakan menangkap dapat di lakukan anak usia dini dengan kedua tangannya. Menurut Sujiono (2015:5.27) bahwa menangkap merupakan suatu upaya gerakan menghadapkan tangan keatas sebatas perut dengan tujuan untuk menghentikan suatu benda/bola yang melambung/bergulir di dekatnya. Hal ini sejalan dengan Sumantri (2005:89) (dalam Brantasari 2018) menangkap awal dari usaha menangkap yang dilakukan oleh anak kecil adalah gerakan menekuk siku tangan dan menarik siku tangan ke samping badan untuk menghentikan suatu benda/bola yang berada di dekatnya. Kemampuan anak akan semakin menambah jika anak sering mengulang kegiatan tersebut.

Berdasarkan paparan diatas dapat di simpulkan bahwa melempar merupakan suatu gerakan tangan dan lengan yang terkoordinasi, untuk melempar terjadi proses mengarahkan benda/bola dengan cara di ayunkan ke sasaran yang ia tuju. Sedangkan menangkap merupakan suatu usaha gerakan tangan untuk memberhentikan suatu benda/bola yang mengarah padanya baik itu bola melambung, maupun yang bergulir di sekitarnya. Dalam hal ini akan terjadi kematangan otot yang akan di alami oleh anak yang optimal sesuai perkembangan periode usia anak tersebut.

### 2.2.2 Berjalan

Berjalan adalah suatu aktivitas perpindahan satu arah kearah yang lain yang dengan salah satu kaki selalu berhubungan dengan lantai dengan lutut dalam keadaan lurus (dalam Rahajeng 2016:172). Berjalan merupakan gerak memindahkan anggota tubuh dari satu titik ke titik lainnya dengan cara melangkah menggunakan kaki secara bergantian. Gerak tubuh yang dilakukan dalam berjalan didominasi oleh langkah kaki, walaupun gerak tangan, dan anggota badan lainnya juga dibutuhkan tetapi gerak langkah kaki yang lebih utama.

Menurut Sujiono (2015:6.3) Berjalan di bedakan menjadi dua yaitu; Berjalan ke depan dan ke samping. Berjalan ke depan diawali dengan sikap badan yang tegak, dada dibuka dan pandangan ke depan. Tangan diayunkan dari belakang ke depondengan siku agak dibengkokkan ke samping badan. Sedangkan berjalan ke samping yaitu langkah kaki yang dimulai bergerak dari arah kiri atau kanan menuju ke arah samping setelah keduanya melakukan kontak dengan tanah.

Dari pendapat diatas maka, berjalan merupakan kemampuan motorik yang melibatkan, otot, tulang kaki dan susunan syarafnya untuk melakukan suatu perpindahan tempat dengan cara melangkah atau menggeser kaki dari kiri ke kanan begitupun juga sebaliknya .

### 2.2.3 Melompat

Gerakan lompat menurut Samsudin 2008 (dalam Febrialismanto 2017:9) menyatakan yaitu melompat terdiri dari dua Gerakan mengarahkan dan menahan badan di udara sebentar dengan dasar satu atau dua kaki menolak dengan dua kaki mendarat. Selanjutnya juga bisa menolak dan mendarat dengan satu kaki. Sedangkan menurut Cratty (dalam Febrialismanto 2017:9) anak mampu melompat dengan akurat pada lingkaran kecil. Anak dapat melakukan lompatan ritmis berseling dalam pola 2-2, 2-3 atau 3-3. Berdiri setelah melompat 5 kali mungkin di lakukan oleh anak laki-laki dan mungkin pula di lakukan oleh anak perempuan dengan lompatan yang lebih pendek 6 inchi.

Dari beberapa pendapat diatas maka, melompat merupakan suatu gerakan yang mengangkat tubuh dengan melakukan tolakan kaki serta menggunakan ancang-ancang agar mendapat perpindahan tempat yang rendah ke yang tinggi. Untuk melakukan lompatan ini diperukan kekuatan otot kaki, tulang dan koordinasi yang lainnya.

## 2.3 Konsep Bermain Lempar Tangkap Bola

Bermain melempar dan menangkap bola ini tidak lepas dengan fisik motorik anak yang dikembangkan melalui aktivitas gerak tubuh atau seluruh tubuh. Keterampilan permainan ini yang mencakup ketahanan, kecepatan,



kelenturan, keseimbangan dan kekuatan. Menurut pendapat Sudono 2003:65 (dalam Elfiadi 2016:53) bermain adalah pekerjaan kanak-kanak dan cermin pertumbuhan anak serta merupakan kegiatan yang memberikan rasa kepuasan bagi anak itu sendiri. Sedangkan menurut Smith dan Pellegrini (dalam Musfiroh Taminingsih 2015:1.5) menyatakan bahwa bermain adalah aktivitas yang dilakukan anak untuk kepentingannya sendiri, dilakukan dengan perasaan gembira, tidak di tujukan pada hasil akhir, aktif, fleksibel dan positif.

Sedangkan lempar tangkap bola menurut Montolalu dkk, (2009:6.7) (dalam Nurlaili 2017) merupakan aktivitas bermain dengan bola sebagai media. Permainan lempar tangkap bola ini seringkali di lakukan bagi anak usia dini dengan tujuan untuk dapat melatih perkembangan motorik kasar dan kemampuan tumbuh kembangnya.

Berdasarkan paparan diatas bermain lempar tangkap bola merupakan keterampilan gerak fisik/anggota tubuh yang dimiliki oleh seorang anak dalam bermain. Kemampuan untuk menangkap dan melempar bola akan berkembang baik sesuai usia anak yang bertambah. Untuk bermain lempar tangkap bola akan lebih mudah jika seorang anak tau cara teknik dari permainan tersebut.

### 2.3.1 Teknik melempar bola

Pada semua jenis permainan pasti mempunyai teknik awal/dasar yang mampu dikuasai agar bisa melakukan aktivitas bermain dengan mudah dan lancar. Dan begitu pula pada permainan melempar dan menangkap bola ada teknik dasar yang harus di perhatikan dan dikuasai. Menurut Sujiono (2015:5.27) Gerakan ini dilakukan menggunakan kekuatan tangan dan lengan yang memerlukan koordinasi dalam tahap gerakannya. Penempatan posisi kaki, togok, jari tangan dan ayunan lengan membentuk sesuai Gerakan yang dilakukan.

Menurut Mulyani (2016:136) ada beberapa teknik dalam melempar bola, diantaranya sebagai berikut:

- “a. Melempar bola menyusur tanah
  - 1) Bola di pegang pada pangkal ruas jari tangan,
  - 2) Posisi badan membungkuk,
  - 3) Ayunan lengan belakang ke depan melalui bawah,

- 4) Bola di lempar menyusur tanah ke sasaran.
- b. Melempar bola mendatar
  - 1) Bola di pegang pada pangkal ruas jari tangan, di antara jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis sedangkan jari kelingking dan ibu jari mengontrol bola agar tidak jatuh,
  - 2) Badan condong ke belakang, ayunan lengan dari bawah ke atas,
  - 3) Bola di lempar mendatar setinggi dada ke arah sasaran.
- c. Melempar bola melambung
  - 1) Bola di pegang pada pangkal ruas jari tangan, di antara jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis, sedangkan jari kelingking dan ibu jari mengontrol bola agar tidak jatuh,
  - 2) Badan condong ke belakang, ayunan lengan dari bawah ke atas,
  - 3) Melempar dengan tangan terkuat, apabila melempar dengan tangan kanan, maka kaki kiri berada di depan, begitu sebaliknya.
  - 4) Bola di lempar melambung di ikuti gerakan lanjutan dengan melangkahkan kaki ke belakang dan ke depan,
  - 5) Pandangan mata ke arah sasaran lemparan.
- d. Melempar bola memantul tanah
  - 1) Posisi kaki di tekuk dan badan condong ke depan,
  - 2) Ayunan lengan ke arah depan bawah,
  - 3) Bola di lempar memantul tanah ke sasaran”

### 2.3.2 Teknik menangkap bola

Menurut Samsudin (2008:9) dalam Rahajeng 2016 menjelaskan menangkap merupakan keterampilan gerak dasar yang melibatkan penghentian momentum suatu benda serta mengendalikannya menggunakan cara menempatkan tangan pada posisi yang efektif saat menerima benda yang melayang dan melambung, di pegang dengan kedua tangan serta dapat menunjukkan pengendalian terhadap objek yang di maksud. Dalam kegiatan menangkap bola ada teknik yang dilakukan agar kegiatan menangkap dapat optimal menurut Beaty (2013:221) teknik dasar dalam menangkap yaitu :

#### “Posisi Badan

- 1) Lebar kaki selebar bahu
- 2) Bahu menghadap ke arah pergerakan bola
- 3) Kepala dan mata menghadap bola
- 4) Bagian atas pinggang condong sedikit ke arah bola
- 5) Telapak tangan memegang seluruh permukaan bola
- 6) Siku di bengkokkan sedikit mengikuti arah datangnya bola



#### Posisi Tangan

- 1) Bila menerima bola setinggi dada, posisi telapak tangan membentuk segitiga dengan ibu jari dan jari telunjuk segitiga dengan hamper bersentuhan antara kanan dan kiri.
- 2) Bila menerima bola setinggi lutut, posisi jari-jari tangan menghadap kedepan dengan kedua jari kelingking saling bersentuhan”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di kemukakan, bahwa permainan melempar dan menangkap bola di perlukan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak usia dini. Dengan melakukan permainan ini banyak yang diperoleh bagi anak. Berbagai macam gerakan dasar terdapat dalam permainan ini, jika dilakukan dengan baik dan di dampingi atau di arahkan dengan baik oleh pendidik maka gerakan-gerakan seperti melangkahakan kaki kedepan ketika melempar dan posisi kaki dan tangan ketika menangkap bola dapat terlatih dengan baik. Perkembangan motorik merupakan proses aktivitas belajar anak untuk mendapatkan keterampilan gerak anggota tubuh. Maka dari itu, anak dapat belajar dari guru beberapa pola gerakan yang mampu ia lakukan yang dapat melatih kecepatan, ketangkasan, kekuatan, kelenturan, serta koordinasi mata dengan mata. Kemampuan motorik sangat di perlukan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan tumbuh kembang anak secara optimal.

#### **2.4 Hubungan Perkembangan Motorik Kasar melalui Bermain Lempar Tangkap Bola**

Keterampilan motorik sangat terkait dengan sistem kerja otak. Gerakan-gerakan sederhana sangat berpengaruh terhadap pembelajarannya. Keterampilan motorik kasar adalah Gerakan anggota tubuh yang sistem kerjanya menggunakan otot besar atau sebagian besar yang kemampuannya dipengaruhi oleh oleh kematangan anak iu sendiri (Aisyah, 2015:4.42). Melempar dan menangkap bola menurut Samsudin 2005 (dalam Mirawati dkk, 2017:7) merupakan Gerakan manipulatif yang menggunakan satu atau dua tangan untuk melontarkan objek dan penghentian suatu objek yang terkontrol oleh satu atau dua tangan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di kemukakan, bahwa bermain melempar dan menangkap bola di perlukan untuk mengembangkan keterampilan

motorik kasar anak usia dini. Dengan melakukan permainan ini banyak yang diperoleh bagi anak. Berbagai macam gerakan dasar terdapat dalam permainan ini, jika dilakukan dengan baik dan di dampingi atau di arahkan dengan baik oleh pendidik maka gerakan-gerakan seperti melangkahakan kaki kedepan ketika melempar dan posisi kaki dan tangan ketika menangkap bola dapat terlatih dengan baik. Kemampuan motorik sangat di perlukan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan tumbuh kembang anak secara optimal.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Fungsi utama dari penelitian terdahulu yaitu memberikan landasan dan acuan kerangka berfikir untuk mengkaji suatu masalah-masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian. Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Universitas dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Qurratul A'Yuni (Skripsi)	Universitas Jember, 2012	Pengaruh Kegiatan Bermain Terhadap Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di PAUD Muslimat NU 45 Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan bermain.</li> <li>• Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu di lakukan kajian mengenai bermain, sedangkan penelitian saat ini peneliti melakukan</li> </ul>

No	Nama Peneliti	Universitas dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
				kajian dengan jenis bermain lempar tangkap bola dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun
2	Helma Akidah (Skripsi)	Universitas Jember, 2018	Pengaruh Metode <i>Outbond Learning</i> Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Kelompok A RA Nurul Hidayat Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik kasar anak di kelompok A RA.</li> <li>• Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu menggunakan metode <i>outbond learning</i> untuk kemampuan motorik kasar anak, sedangkan penelitian saat ini peneliti menggunakan metode bermain lempar tangkap bola terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun</li> </ul>
3	Ary Maharani, I Nengah	Universitas Pendidikan	Pengaruh Metode Penugasan	• Hasil dari penelitian ini

No	Nama Peneliti	Universitas dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Suadnyana, DB. KT Ngr Semara Putra (Jurnal PAUD)	Ganesha Singaraja, Indonesia, 2017	Melalui Permainan Balap Karung Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B2 Di TK 0 Kumaara Bhuaana III	<p>menunjukkan bahwa terdapat perkembangan kemampuan motorik kasar anak yakni, pada aspek kekuatan otot kaki, keseimbangan, dan kelincahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan penelitian terdahulu penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu dilakukan kajian mengenai kekuatan otot, keseimbangan tubuh melalui permainan balap karung sedangkan Penelitian saat ini peneliti melakukan kajian terhadap bermain lempar tangkap bola terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun</li> </ul>
4	Dwi Septi Anjas wulan (Jurnal PAUD)	Universitas Jakarta, 2015	Peningkatan Kemampuan Geral Lokomotor Melalui Permainan Lari Estafet Modifikasi di TK B Jihan Ulfani	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perkembangan motorik kasar melalui permainan lari estafet.</li> </ul>

No	Nama Peneliti	Universitas dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Kecamatan Medan Marelan Tahun 2014/2015	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah pada penelitian Terdahulu dilakukan mengenai permainan lari estafet untuk meningkatkan perkembangan motoric kasar sedangkan pada penelitian saat ini peneliti melakukan kajian mengenai bermain lempar tangkapbolater hadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 3-4 tahun
5	Laili Rizkiyah (Skripsi)	Universitas Jember, 2018	Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perkembangan motorik kasar melalui ketrampilan gerak dasar. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu dilakukan kajian mengenai keterampilan</li> </ul>

No	Nama Peneliti	Universitas dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
				gerak dasar untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar, sedangkan pada penelitian saat ini peneliti melakukan kajian mengenai bermain lempar tangkap bola terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 3-4 tahun

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan dan persamaan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yakni, menjelaskan tentang perkembangan motorik kasar dan kegiatan bermain. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jenis permainannya.



## 2.6 Hipotesis

Di lihat dari arti kata, hipotesis berarti dua penggalan bahasa latin yaitu “*hypo*” dan “*thesa*” berarti “di bawah”, sedangkan “*thesa*” berarti “kebenaran”. Penggabungan kedua kata tersebut kemudian disesuaikan dengan pedoman pembentukan istilah Bahasa Indonesia menjadi “hipotesis”. Menurut Masyhud (2016:70) Hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan dua variabel atau lebih yang merupakan jawaban bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian untuk menentukan benar atau tidaknya masih perlu pengujian secara obyektif melalui pengumpulan data penelitian.

Berdasarkan dari hasil kajian teori dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini adalah bermain lempar tangkap bola diperlukan untuk dapat merangsang perkembangan motorik kasar sekaligus merupakan metode pembelajaran yang berbasis pengalaman yang menyenangkan bagi anak usia dini. Dengan belajar sambil bermain anak dapat berlatih bergerak dengan baik, dengan adanya latihan yang diberikan oleh pendidik. Kegiatan bermain lempar tangkap bola ini di beri arahan oleh pendidik supaya tidak terjadi kesalahan. Serta dengan baiknya gerak keterampilan yang dilakukan anak maka perkembangan motorik kasar anak dapat meningkat.

Setelah dijabarkan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

(Ha): Ada hubungan antara metode bermain lempar tangkap bola dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember.

(Ho): Tidak ada hubungan antara metode bermain lempar tangkap bola dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember.



### BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di uraikan tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Teknik Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas, 3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisa data.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Masyhud (2016:130) penelitian korelasional adalah penelitian yang berupaya untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menelaah ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisien korelasi.

Menurut Masyhud (2016:371) Korelasi tata jenjang atau dikenal juga dengan nama korelasi rank spearman (*spearman's rho*) merupakan Teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang datanya berupa data jenjang, dan respondennya kurang dari 30. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang hasilnya berupa data yang disusun secara jenjang. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan kegiatan bermain lempar tangkap bola di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive area* untuk menentukan lokasi atau tempat yang akan dijadikan penelitian. Tempat yang akan di teliti yaitu POS PAUD Catlya71 Kabupaten Jember yang berada di Jl. Tawang Mangu, Tegal Gede Kabupaten Jember. Alasan peneliti melakukan penelitian di

POS PAUD Cateliya 71 dikarenakan siswa hanya sering melakukan aktivitas senam dan bermain APE luar untuk mengembangkan motorik kasar anak dan jarang melakukan bermain lempar tangkap bola yang didalam Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) permainan ini harus diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini. Maka dari itu, peneliti berinisiatif untuk menggunakan metode bermain demi menunjangnya perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian adalah 4 bulan. Rincian waktu penelitian yakni, 1 bulan persiapan penelitian, 1 bulan penelitian di lapangan, 2 bulan pengerjaan laporan penelitian.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini, teknik penentuan subyek peneliti menggunakan teknik populasi. Menurut Masyhud (2016:88) Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Sampel menurut Masyhud (2016:89) yaitu sebagian dari jumlah populasi yang memberikan keterangan atau jawaban (mewakili populasi) yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.

Adapun penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi dan sampel, yaitu anak usia 3-4 tahun yang berjumlah 12 siswa di Kelurahan Tegal gede subjek penelitian yang digunakan adalah anak usia 3-4 tahun secara keseluruhan berjumlah 12 anak di POS PAUD Catly 71 Kabupaten Jember.

### **3.4 Definisi Operasional**

Menurut Masyhud (2016:53) definisi operasional yang dimaksudkan adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Hubungan antara Bermain Lempar Tangkap Bola dengan perkembangan motorik kasar Anak Usia dari 3-4 tahun di Pos Paud Catlya 71 Kab. Jember” dan berdasarkan kajian pustaka pada bab 2 maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

#### 3.4.1 Bermain Lempar Tangkap Bola

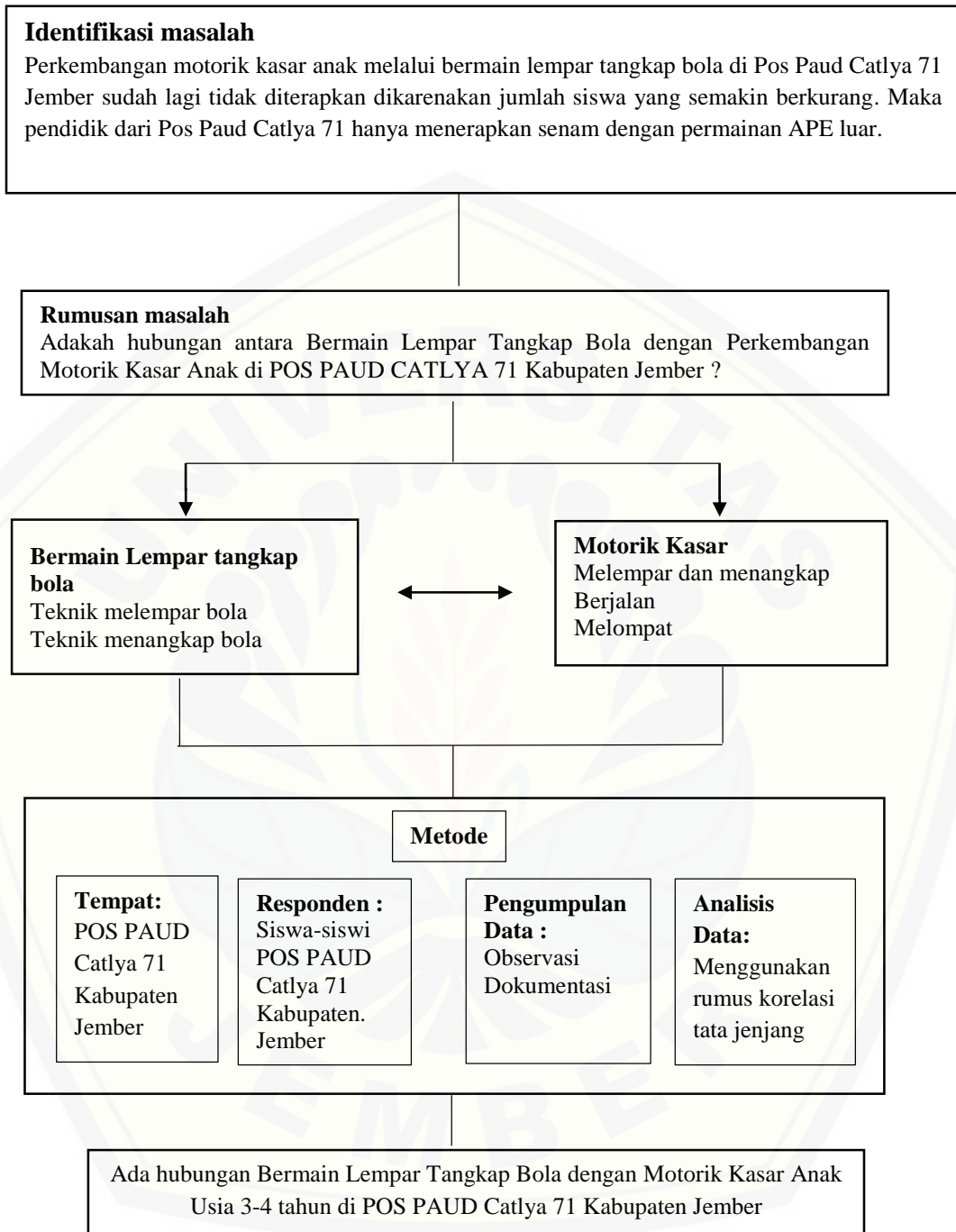
Bermain lempar tangkap bola merupakan kegiatan yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui permainan ini banyak manfaat yang akan diterima oleh anak seperti melatih koordinasi mata-tangan, kekuatan lengan, kelincahan, keterampilan gerak tangan dan kaki. Dalam melakukan permainan ini perlu adanya latihan agar menjadi lebih baik melempar dan menangkap bola yang dilakukan oleh anak yang dibimbing langsung oleh pendidik. Cara melempar dan menangkap bola akan diarahkan langsung oleh pendidik agar tidak terjadi kesalahan. Keterampilan lempar tangkap bola anak dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar anak.

#### 3.4.2 Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar berarti perkembangan pengendalian penggerakan olah gerak melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Dalam penelitian yang dimaksud perkembangan motorik kasar meliputi melempar dan menangkap bola, berjalan dan melompat.

### 3.5 Rancangan Penelitian

Menurut Masyhud (2016:395) rancangan penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur stting penelitian , agar penelitian dapat memperoleh data yang valid. jadi penelitian ini menggunakan korelasional untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Bermain Lempar Tangkap Bola dengan Perkembangan Motorik Kasar anak usia 3-4 tahun. Berikut merupakan rancangan penelitian:



**6.1 Bagan Rancangan Penelitian**

Keterangan:

- | : Berkaitan
- ↔ : Adanya hubungsn timbal balik
- ↓ : Hasil yang di harapkan

### 3.6 Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono 2013:225 (dalam Singestecia 2018:66) sumber data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (langsung ke subjek). Dalam penelitian ini data yang akan didapat melalui siswa POS PAUD Catlya 71 kabupaten Jember.
2. Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi cara pengambilan data melalui tangan kedua (melalui laporan, ataupun berkas-berkas serta pendokumentasian).

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data-data yang akurat. Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi.

#### 3.7.1 Observasi

Peneliti dalam penelitiannya menggunakan observasi melalui daftar cek (*check list*) sebagai pedoman pengamatan. Menurut Masyhud (2016:272) *Check list* berisi sederet daftar pernyataan yang berkaitan dengan indikator dari variabel yang diteliti dan di sampingnya telah disediakan kolom untuk diberi tanda check sesuai dengan fakta atau fenomena yang diobservasi. Sedangkan menurut (Arikunto, 2006:156) (dalam Wiryani 20014) berpendapat bahwa observasi atau pengamatan yang meliputi aktivitas pemusatan perhatian terhadap sesuatu fenomena dengan menggunakan seluruh alat indera atau yang disebut juga pengamatan langsung.



### 3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono 2013:225 (dalam Singestecia 2018:66) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan yaitu catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar antara lain foto, gambar hidup, sketsa dll. Dokumen yang berbentuk karya ialah karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dll. Adapun data yang di raih peneliti dalam metode dokumentasi adalah:

- 1) Profil lembaga POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember
- 2) Struktur organisasi lembaga POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember
- 3) Daftar nama peserta didik POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember
- 4) Daftar pendidik POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember
- 5) Visi, misi lembaga POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember
- 6) Foto kegiatan pembelajaran di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember

## 3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrument. Menurut Masyhud (2016:280) Instrumen dapat dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang seharusnya diukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Sedangkan menurut Arikunto, 2016:115 (dalam Wiryani 2014) instrument pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan dapat berjalan dengan mudah dan hasil lebih baik atau cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.



Adapun aspek yang dijadikan acuan untuk validasi meliputi:

1. Ketepatan dan kesesuaian dan indikator yang dirumuskan
2. Kelengkapan indikator yang disusun dalam mengukur variabel penelitian
3. Ketepatan tata letak rubrik
4. Kerapian dalam tata tulis rubrik

Pemberian skor dalam lembar validasi sebagai berikut:

Tinggi/Baik	: 4
Cukup	: 3
Rendah	: 2
Sangat Rendah	: 1

Penilaian penarikan kesimpulan hasil validator :

Tinggi/Baik	: 16-20
Cukup	: 11-15
Rendah	: 6-10
Sangat Rendah	: 0-5

Berikut hasil validasi

Tabel 3.1 Hasil Validasi

No	Nama Validator	Skor	Kesimpulan
1.	Dr. Nanik Yuliati M.Pd (Dosen PG PAUD Universitas Jember)	15	cukup
2.	Suhartatik (Pendidik Pos Paud Dahlia 11 Kalisat)	15	cukup

Berdasarkan konsultasi yang dilakukan kepada dua validator, instrumen dalam rubrik yang digunakan dalam penelitian ini cukup. Setelah instrument penelitian oleh validator dinyatakan baik, selanjutnya dilakukan pengujian validitas isi dengan cara mengujikan instrumen.

Pengolahan data atau analisis tersebut diberikan kepada subjek penelitian sebanyak 12 siswa di POS PAUD Dahlia 11 Kalisat, melalui hasil analisis tersebut akan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya terdapat perkembangan motorik kasar terhadap bermain lempar tangkap bola

b) Dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya tidak ada perkembangan motorik kasar terhadap bermain lempar tangkap bola.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS Statistics 22.0 dengan  $r_{tabel}$  didapatkan dari banyaknya sampel, dan dapat dilihat dari tabel R, sampel yang saya gunakan adalah 12 siswa, sehingga kita lihat pada R tabel dibagian taraf signifikan 5% dilambangkan dengan huruf (N).

$$N = 12 = 0,576$$

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas menggunakan SPSS 22.0

Item soal	Corrected Item-Total Correlation	R table	Kesimpulan
Soal 1	0.975	0,576	Valid
Soal 2	0.975	0,576	Valid
Soal 3	0.974	0,576	Valid
Soal 4	0.826	0,576	Valid
Soal 5	0.974	0,576	Valid
Soal 6	0.768	0,576	Valid
Soal 7	0.845	0,576	Valid
Soal 8	0.975	0,576	Valid
Soal 9	0.904	0,576	Valid
Soal 10	0.975	0,576	Valid
Soal 11	0.975	0,576	Valid
Soal 12	0.975	0,576	Valid
Soal 13	0.975	0,576	Valid
Soal 14	0.975	0,576	Valid
Soal 15	0.768	0,576	Valid
Soal 16	0.975	0,576	Valid
Soal 17	0.904	0,576	Valid
Soal 18	0.975	0,576	Valid
Soal 19	0.915	0,576	Valid
Soal 20	0.975	0,576	Valid

Pada soal 1  $r_{hitung} (0,975) > r_{tabel} (0,576)$  sehingga dinyatakan valid. Sehingga dari soal 1 – soal 20 semuanya valid.

Berdasarkan data yang diraih hasil uji validitas dengan 12 peserta didik di POS PAUD Dahlia 11 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, setelah dilakukan perhitungan pada tiap butir soal instrument sebanyak 20 pertanyaan yang dinyatakan semua butir valid, maka 20 butir soal tersebut dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Masyhud (2016:280) instrument dikatakan memenuhi syarat realibilitas, jika ia mampu menghasikan hasil pengukuran yang benar-benar dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Dengan penelitian ini uji realibilitasnya menggunakan metode belah dua yaitu ganjil genap atau (*Split half*), maka harus diikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti menyusun instrument penelitian dengan jumlah butir instrument genap.
2. Peneliti membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian, yaitu dengan cara ganjil-genap atau atas bawah.
3. Peneliti mengkolerasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua (ganjil-genap), atau atas bawah)
4. Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

Keterangan :

$R_{11}$  = koefisien realibilitas

$r_{xy \text{ -split-half}}$  = hasil korelasi belah dua

berikut merupakan hasil uji realibilitas instrumen variabel X dan Y dengan menggunakan SPSS 22.0

Tabel 3.3 Hasil Uji Realibilitas menggunakan SPSS 22.0

Item soal	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R Tabel
Soal 1	0,975	0,763	0,576
Soal 2	0,975	0,763	0,576
Soal 3	0,974	0,753	0,576
Soal 4	0,826	0,754	0,576
Soal 5	0,974	0,753	0,576
Soal 6	0,768	0,762	0,576
Soal 7	0,845	0,753	0,576
Soal 8	0,975	0,763	0,576
Soal 9	0,904	0,752	0,576
Soal 10	0,975	0,763	0,576
Soal 11	0,975	0,763	0,576
Soal 12	0,975	0,763	0,576
Soal 13	0,975	0,763	0,576
Soal 14	0,975	0,763	0,576
Soal 15	0,768	0,762	0,576
Soal 16	0,975	0,763	0,576
Soal 17	0,904	0,752	0,576
Soal 18	0,975	0,763	0,576
Soal 19	0,915	0,753	0,576
Soal 20	0,975	0,763	0,576

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.966
		N of Items	11 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.540
		N of Items	10 <sup>b</sup>
	Total N of Items		21
Correlation Between Forms			.998
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.999
	Unequal Length		.999
Guttman Split-Half Coefficient			.832

- 
- a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011.
- b. The items are: VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020, VAR00021.
- 

Selanjutnya hasil perhitungan reliabilitas tersebut dapat dilihat dengan tabel kategori penafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Realibilitas

Hasil Uji Realibilitas	Kategori Realibilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Realibilitas Cukup
0,85 – 0,89	Realibilitas Tinggi
0,90 – 1,00	Realibilitas Sangat Tinggi

( Masyhud 2016:302 )

Berdasarkan hasil dari pengujian realibilitas yang diolah menggunakan software SPSS 22.0 bahwa instrument penelitian yang digunakan nilai realibilitas cukup yaitu dengan nilai 0,83.

### 3.9 Teknik Pengolahan data dan Analisis Data

Menurut PKKI Universitas Jember (2016:51) teknik penyajian data dan analisis data ialah cara mengkaji dan mengolah data mentah sehingga menjadi data atau informasi dan uraian tentang analisisnya.

#### 3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010) dalam Rizkiyah 2018 , langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah persiapan yaitu mengecek nama dan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.

b. Tabulasi

Tujuan tabulasi ini adalah untuk memudahkan dalam membaca data. Termasuk dalam kegiatan ini antara lain :

- 1) Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang di beri skor
- 3) Mengubah jenis data, dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan
- 4) Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan computer. Dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya dalam *coding sheet*

Pemberian skor untuk *checklist* peserta didik pada setiap butir pengamatan diberi nilai:

- a) Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
  - b) Skor 3 = Berkembang Dengan Baik (BDB)
  - c) Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)
  - d) Skor 1 = Belum Berkembang (BB)
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

### 3.9.2 Teknik Analisis Data

Menurut PPKI Universitas Jember (2016: 51) Teknik analisis data mengacu dan terkait dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bermain lempar tangkap bola dengan perkembangan motorik kasar anak. Berikut rumus korelasi tata jenjang sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

$Rho_{xy}$  : koefisien koeralasi tata jenjang



- $D$  : *Difference*, yaitu selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X (Metode Bermain Lempar Tangkap Bola) dan variabel Y (Perkembangan Motorik Kasar)
- $N$  : *Number of Case*, dalam hal ini adalah jumlah responden
- 6 dan 1 : (bilangan konstan (bilangan baku yang tidak dapat di ubah)
- Selanjutnya akan di paparkan tentang interpretasi nilai korelasi  $r$

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Korelasi  $r$ 

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
Angka 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Angka 0,600 sampai dengan 0,790	Cukup
Angka 0,400 sampai dengan 0,590	Agak rendah
Angka 0,200 sampai dengan 0,390	Rendah
Angka 0,00 sampai dengan 0,190	Sangat rendah (Tidak berkorelasi)

Sumber: Masyhud (2016: 371)

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di POS PAUD Catlya 71 Jember tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil dari pengamatan awal yang dilakukan POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember hampir selama dua tahun sudah tidak lagi menerapkan metode bermain lempar tangkap bola dikarenakan berkurangnya jumlah siswa yang membuat pendidik hanya melakukan aktivitas senam dan APE luar untuk menunjang motorik kasarnya. Bermain lempar tangkap bola merupakan keterampilan gerak fisik/anggota tubuh yang dimiliki oleh seorang anak dalam bermain. Kemampuan untuk menangkap dan melempar bola akan berkembang baik sesuai usia anak yang bertambah. Untuk bermain lempar tangkap bola akan lebih mudah jika seorang anak memahami cara teknik dari permainan tersebut.

Berdasarkan perhitungan data yang diraih hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara bermain lempar tangkap bola dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Catlya 71 Jember. Hasil perhitungan diperoleh  $r$  hitung 0,949 dan nilai signifikansi 0,001 dengan taraf 5% sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya terdapat hubungan antara metode bermain lempar tangkap bola dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember. Hubungan kedua variabel tersebut bernilai tinggi.

### 5.2 Saran

Berikut merupakan saran-saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian terkait hubungan antara bermain lempar tangkap bola dengan pengembangan motorik kasar anak usia 3-4 Tahun di POS PAUD Catlya 71 Jember.

### 5.2.1 Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam menyusun program-program terkait perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun. Mengingat bahwa sesuai dengan Rancangan Pembelajaran pada sekolah PAUD terdapat metode bermain lempar tangkap bola dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar anak usia 3-4 tahun, hendaknya kepala sekolah tetap menerapkan permainan lempar tangkap bola

### 5.2.2 Bagi Peneliti Lain

Kegiatan melempar dan menangkap bola yang dilakukan dapat dijadikan sebagai referensi lebih disempurnakan kembali. Untuk peneliti selanjutnya metode bermain melempar dan menangkap bola dapat divariasikan kembali dengan menggunakan metode yang lain atau bentuk lain dari jenis permainan yang mampu meningkatkan aspek perkembangan fisik motorik kasar anak, selain teknik melempar dan Teknik menangkap bola.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akidah, H. 2018. Pengaruh Metode *Outbond Learning* Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Kelompok A RA Nurul Hidayat Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Jember. Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan .Universitas Jember.
- Aisyah, S. 2015. *Pengembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Edisi 1. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- A'yuni, Q. 2012. Pengaruh Kegiatan Bermain Terhadap Peningkatan perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di PAUD Muslimat NU 45 Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten jember. *Skripsi*. Jember. Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Beaty, J. J. 2013 . *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Usia Edisi Ketujuh*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Brantasari, M., dan A. Aslindah. 2018. Implementasi Permainan Menangkap Bola Pada Kelenturan Dan Koordinasi Otot Jari Dan Tangan Anak Usia 2-3 Tahun. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. *Jurnal*. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/warna/article/download/176/96>. [diakses pada 30 Oktober 2019]
- Elfiadi. 2016. Bermain dan Permainan Untuk Anak Usia Dini. *Itqan*. 7(1): 52-60.
- Febrialismanto. 2017. Gambaran Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Pesona Dasar*. 5(2): 1-15.
- Maharani, A., I. Nengah. Suadnyana, dan D. K. N. S. Putra. 2017. Pengaruh Metode Penugasan Melalui Permainan Balap Karung Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B2 Di TK Kumara Bhuana III. *e-Journal*. 5(2).
- Mayshud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 5. Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mirawati., E. Rahmawati. Permainan Modifikasi Untuk Stimulasi Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Anak Usia 2-4 Tahun. *Jurnal Pendidikan*. 1(2): 1-13.

- Mulyani, N. 2016. *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Musfiroh, T. dan S.Tatminingsih. 2015. *Bermain dan Permainan Anak*. Edisi Kesatu. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nurlaili. 2017. Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Melempar Dan Menangkap Bola menggunakan Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok Bermain Miftakhul Jannah Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Simki Pedagogia*. 1(5): 1
- Rizkiyah, L. 2018. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar Di KB Gita Nusa Kabupaten Jember. *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jember. Universitas Jember..
- Rahajeng, O, W. 2016. Kesesuaian Keterampilan Gerak Lokomotor Manipulatif Anak Usia 4-5 Tahun Segugus II Kecamatan Galur. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi kedua. 171-180.
- Rahmita, S. 2012. Menu Pembelajaran Generik Anak Usia Dini 2009. <https://rahmithasoendjojo.wordpress.com>. [diakses pada 30 Oktober 2019].
- Singestacia, R., E. Handoyo dan N. Isdaryanto. 2018. Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemeliharaan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tega. *Unnes Political Science Journal*. 2(1): 63-72.
- Suryani. 2019. Peningkatan kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Melempar Dan Menangkap Bola Pada TK Islam An-NurKota Jambi. *An-Nahdhah*. 13(1): 84-101.
- Sujiono, B. 2015. *Metode Pengembangan Fisik*. Edisi 1. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Y. N. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Wiryani, I, A, A. 2014. Identifikasi Metode Pembelajaran Yang Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Se-Kecamatan Suralaga Lombok Timur Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal*. <http://eprints.unram.ac.id/6328/1/JURNAL.pdf> . [diakses pada 30 Oktober 2019]

Wulan, D, S, A. 2015. Peningkatan Kemampuan Gerak Lokomotor Melalui Permainan Lari Estafet Modifikasi Di TK B Jihan Ulfani Kecamatan Medan Marelan Tahun 2014/2015.





Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metpen	Hipotesis
Hubungan antara Bermain Lempar Tangkap Bola dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak dari usia 3-4 tahun di Pos Paud Catlya 71 Kabupaten Jember	Adakah hubungan antara Bermain Lempar Tangkap Bola bagi Anak Usia Dini dengan Perkembangan Motorik Kasar Di Pos Paud Catlya 71 Kabupaten Jember?	Bermain lempar tangkap bola	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik melempar bola</li> <li>2. Teknik menangkap bola</li> </ol>	Primer : siswa siswi usia 3-4 tahun.  Sekunder : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumetasi</li> <li>2. Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jenis penelitian: Kuantitatif dengan metode korelasi.</li> <li>2) Teknik penentuan daerah penelitian melalui purposive area yaitu di Pos Paud Catlya 71 .</li> <li>3) Teknik penentuan responden menggunakan populasi</li> <li>4) Teknik pengumpulan data :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Observasi</li> <li>b) Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5) Teknik uji validitas dan reliabilitas.</li> </ol>	Ada hubungan antara kegiatan bermain Lempar tangkap bola dengan motorik kasar Di Pos Paud Catlya 71 Kabupaten Jember
		Perkembangan motorik kasar pada anak usia 3-4 tahun (Menu Generik)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melempar dan menangkap bola</li> <li>2. Berjalan.</li> <li>3. Melompat.</li> </ol>			

## Lampiran 2

## Instrument Penelitian

## a. Pedoman Observasi

No	Variabel	Data yang akan diraih	Sumber data
1	Bermain Lempar Tangkap Bola	Teknik melempar bola	Peserta didik
		Teknik menangkap bola	
2	Perkembangan Motorik Kasar	Lempar dan Tangkap Bola	Peserta didik
		Berjalan	
		Melompat	

## b. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diraih	Sumber data
1	Profil Lembaga POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember	Pengelola Lembaga
2	Struktur Organisasi Lembaga POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember	Pengelola Lembaga
3	Daftar nama peserta didik POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember	Pengelola Lembaga
4	Daftar nama pendidik POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember	Pengelola Lembaga
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember	Pengelola Lembaga
6	Visi, Misi Lembaga POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember	Pengelola Lembaga
7	Foto Kegiatan pembelajaran di POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember	Pengelola Lembaga

## c. Kisi – kisi Lembar Observasi

No	Indikator	Data yang akan diraih	Soal	Sumber Data
<b>A. Lempar dan tangkap bola</b>				
1	<b>Teknik melempar bola</b>	Melempar bola dengan dipantulkan ke tanah	1	Observasi
		Bola dilempar dengan menggunakan kedua tangan dari depan dada	2	

No	Indikator	Data yang akan diraih	Soal	Sumber Data
<b>A. Lempar dan tangkap bola</b>				
		Melempar bawah dengan menggunakan dua tangan dan bola bergulir di atas tanah	3	
		Melambungkan bola dengan dua tangan	4	
2	<b>Teknik menangkap bola</b>	Lebar kaki selebar bahu	5	Observasi
		Siku dibengkokkan sedikit mengikuti arah datangnya bola	6	
		Telapak tangan mampu memegang seluruh permukaan bola	7	
		Bahu menghadap pergerakan bola	8	
<b>B. Perkembangan Motorik Kasar</b>				
1	<b>Melempar dan menangkap bola</b>	Mampu melempar bola	1	Observasi
		Mampu melempar bola dari atas kepala	2	
		Mampu menangkap bola	3	
		Mampu menangkap bola yang dipantulkan	4	
2	<b>Berjalan</b>	Kaki dapat berpindah sesuai arah datangnya bola	5	Observasi
		Anak mampu berjinjit ketika menangkap bola	6	
		Melangkah menggunakan kaki secara bergantian	7	
		Melangkah dengan keseimbangan	8	
3	<b>Melompat</b>	Melompat ketika bola melambung di atas kepala	9	Observasi
		Melompat dengan dua kaki sesuai arah datangnya bola	10	
		Melompat dengan satu kaki sesuai arah datangnya bola	11	
		Melompat dengan posisi sedikit jongkok	12	

## Lembar Observasi

Nama siswa :

Usia :

Tanggal lahir :

Tanggal pengamatan :

Kriteria Penilaian:

Keterangan	Skor
Belum Berkembang (BB)	1
Mulai Berkembang (MB)	2
Berkembang Dengan Baik (BDB)	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BDB	BSB
		1	2	3	4
<b>Lempar Tangkap Bola</b>					
<b>A. Teknik Lempar Bola</b>					
1	Peserta didik mampu melempar bola dengan dipantulkan ke tanah				
2	Peserta didik mampu melempar bola dengan menggunakan kedua tangan dari depan dada				
3	Peserta didik mampu melempar bawah dengan menggunakan dua tangan dan bola bergulir diatas tanah				
4	Peserta didik mampu melambungkan bola dengan dua tangan				
<b>B. Teknik Menangkap Bola</b>					
5	Peserta didik melebarkan kaki selebar bahu				
6	Peserta didik mampu membengkokkan siku sedikit mengikuti arah datangnya bola				
7	Peserta didik mampu memegang seluruh permukaan bola dengan kedua tangan				
8	Peserta didik mampu menghadapkan bahu ke pergerakan bola				

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BDB	BSB
		1	2	3	4
<b>Perkembangan Motorik Kasar</b>					
<b>C. Melempar dan menangkap bola</b>					
9	Peserta didik mampu melempar bola				
10	Peserta didik mampu melempar bola dari atas kepala				
11	Peserta didik mampu menangkap bola dari arah atas				
12	Peserta didik mampu menangkap bola yang dipantulkan				
<b>D. Berjalan</b>					
13	Peserta didik mampu berpindah tempat menggunakan kaki sesuai arah datangnya bola				
14	Peserta didik mampu berjinjit ketika menangkap bola				
15	Peserta didik mampu melangkah menggunakan kaki secara bergantian				
16	Peserta didik mampu melangkah dengan keseimbangan				
<b>E. Melompat</b>					
17	Peserta didik mampu melompat ketika bola melambung diatas kepala				
18	Peserta didik mampu melompat dengan dua kaki sesuai arah bola				
19	Peserta didik mampu melompat dengan satu kaki sesuai arah datangnya bola				
20	Peserta didik mampu melompat dengan posisi awalan sedikit jongkok				

**Rubrik penilaian**

No	Pernyataan	Rubrik	Skor
<b>A. Lempar dan Tangkap Bola</b>			
1	Peserta didik mampu melempar bola dengan dipantulkan ke tanah	Peserta didik melempar bola dengan dipantulkan ke tanah secara mandiri sesuai indikator	4
		Peserta didik mampu melempar bola dengan dipantulkan ke tanah secara mandiri	3
		Peserta didik mampu melempar bola dengan dipantulkan ke tanah dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu melempar bola dengan dipantulkan ke tanah	1
2	Peserta didik mampu melempar bola dengan menggunakan kedua tangan dari depan dada	Peserta didik mampu melempar bola dengan menggunakan kedua tangan dari depan dada secara mandiri sesuai indikator	4
		Peserta didik mampu melempar bola dengan menggunakan kedua tangan dari depan dada secara mandiri	3
		Peserta didik mampu melempar bola dengan menggunakan kedua tangan dari depan dada namun masih diingatkan	2
		Peserta didik tidak mampu melempar bola dari depan dada	1
3	Peserta didik mampu melempar bawah dengan menggunakan dua tangan dan bola bergulir di atas tanah	Peserta didik mampu melempar bawah dengan menggunakan dua tangan dan bola bergulir di atas tanah secara mandiri sesuai indikator	4
		Peserta didik mampu melempar bawah dengan menggunakan dua tangan dan bola bergulir di atas tanah secara mandiri	3
		Peserta didik mampu melempar bawah dengan menggunakan dua tangan dan bola bergulir di atas tanah dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu melempar bawah dengan menggunakan dua tangan	1
4	Peserta didik mampu melambungkan bola dengan dua tangan	Peserta didik mampu melambungkan bola dengan dua tangan secara mandiri sesuai indikator	4
		Peserta didik mampu melambungkan bola dengan dua tangan secara mandiri	3
		Peserta didik mampu melambungkan bola dengan dua tangan dengan bantuan pendidik	2



No	Pernyataan	Rubrik	Skor
A. Lempar dan Tangkap Bola			
		Peserta didik tidak mampu melambungkan bola dengan menggunakan dua tangan	1
5	Peserta didik melebarkan kaki selebar bahu	Peserta didik dapat melebarkan kaki selebar bahu secara mandiri sesuai indikator	4
		Peserta didik melebarkan kaki selebar kaki secara mandiri	3
		Peserta didik melebarkan kaki selebar bahu dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak melebarkan kaki	1
6	Peserta didik dapat membengkokkan siku sedikit mengikuti arah datangnya bola	Peserta didik dapat membengkokkan siku sedikit mengikuti arah datangnya bola secara mandiri sesuai indikator	4
		Peserta didik dapat membengkokkan siku sedikit mengikuti arah datangnya bola secara mandiri	3
		Peserta didik dapat membengkokkan siku sedikit mengikuti arah datangnya bola dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak membengkokkan siku sedikit mengikuti arah datangnya bola	1
7	Peserta didik mampu memegang seluruh permukaan bola dengan menggunakan telapak tangan	Peserta didik mampu memegang seluruh permukaan bola dengan menggunakan telapak tangan	4
		Peserta didik mampu memegang seluruh permukaan bola dengan menggunakan telapak tangan	3
		Peserta didik mampu memegang seluruh permukaan bola dengan menggunakan telapak tangan dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu memegang seluruh permukaan bola dengan menggunakan telapak tangan	1
8	Peserta didik mampu menghadapkan bahu ke arah datangnya bola	Peserta didik mampu menghadapkan bahu ke arah datangnya bola secara mandiri dan sesuai indikator	4

No	Pernyataan	Rubrik	Skor
<b>A. Lempat Tangkap Bola</b>			
		Peserta didik mampu menghadapkan bahu ke arah datangnya bola secara mandiri	3
		Peserta didik mampu menghadapkan bahu ke arah datangnya bola dengan perintah pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu menghadapkan bahu ke arah datangnya bola	1
<b>B. Perkembangan Motorik Kasar</b>			
9	Peserta didik mampu melempar bola	Peserta didik mampu melempar bola secara mandiri sesuai indikator yang diharapkan	4
		Peserta didik mampu melempar bola secara mandiri	3
		Peserta didik mampu melempar bola namun masih di ingatkan	2
		Peserta didik tidak mampu melempar bola	1
10	Peserta didik mampu melempar bola dari atas kepala	Peserta didik mampu melempar bola dari atas kepala secara mandiri sesuai indikator yang diharapkan	4
		Peserta didik mampu melempar bola dari atas kepala secara mandiri	3
		Peserta didik mampu melempar bola dari atas kepala namun dengan arahan	2
		Peserta didik tidak mampu melempar bola dari atas kepala	1
11	Peserta didik mampu menangkap bola dari atas	Peserta didik mampu menangkap bola dari atas secara mandiri sesuai indikator	4
		Peserta didik mampu menangkap bola secara mandiri	3
		Peserta didik mampu menangkap bola dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu menangkap bola	1
12	Peserta didik mampu menangkap bola yang dipantulkan	Peserta didik dapat menangkap bola secara mandiri sesuai indikator	4
		Peserta didik dapat menangkap bola secara mandiri	3
		Peserta didik tidak menangkap namun masih di ingatkan	2
		Peserta didik tidak dapat menangkap bola	1
13	Peserta didik mampu melangkah berpindah tempat	Peserta didik mampu melangkah berpindah tempat sesuai arah datangnya bola secara mandiri sesuai indikator	4

No	Pernyataan	Rubrik	Skor
<b>B. Perkembangan Motorik Kasar</b>			
		Peserta didik mampu melangkah berpindah tempat sesuai arah datangnya bola secara mandiri	3
		Peserta didik mampu melangkah berpindah tempat sesuai arah datangnya bola dengan diingatkan	2
		Peserta didik tidak mampu melangkah berpindah tempat sesuai arah datangnya bola	1
14	Peserta didik mampu berjinjit ketika menangkap bola di atas kepala	Peserta didik mampu berjinjit ketika menangkap bola di atas kepala secara mandiri sesuai indikator	4
		Peserta didik mampu berjinjit ketika menangkap bola di atas kepala secara mandiri	3
		Peserta didik mampu berjinjit ketika menangkap bola di atas kepala dengan arahan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu berjinjit ketika menangkap bola di atas kepala	1
15	Peserta didik mampu melangkah menggunakan kaki secara bergantian	Peserta didik mampu melangkah secara bergantian ketika melempar bola jarak jauh	4
		Peserta didik mampu melangkah menggunakan kaki namun tertatih-tatih ketika melempar bola jarak jauh	3
		Peserta didik mampu melangkah secara bergantian saat melempar bola jarak jauh dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu melangkah secara bergantian saat melempar bola jarak jauh	1
16	Peserta didik mampu melangkah dengan keseimbangan	Peserta didik mampu melangkah dengan seimbang saat melempar bola	4
		Peserta didik mampu melangkah dengan seimbang saat melempar bola namun badan sempoyongan	3
		Peserta didik mampu melangkah dengan seimbang saat melempar bola dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu melangkah dengan seimbang saat melempar bola	1
17	Peserta didik mampu melompat ketika bola melambung di atas kepala	Peserta didik mampu melompat secara mandiri sesuai indikator saat bola di atas kepala	4
		Peserta didik mampu melompat secara mandiri saat bola di atas kepala	3

No	Pernyataan	Rubrik	Skor
<b>B. Perkembangan Motorik Kasar</b>			
		Peserta didik menjijit ketika bola melambung di atas kepala	2
		Peserta didik tidak melompat ketika bola melambung di atas kepala	1
18	Peserta didik mampu melompat dengan dua kaki sesuai arah datangnya bola	Peserta didik mampu melompat menggunakan dua kaki secara mandiri sesuai indikator	4
		Peserta didik mampu melompat dengan kedua kaki tetapi mendarat dengan satu kaki karena tidak seimbang	3
		Peserta didik melompat menggunakan dua kaki tetapi mendarat dengan sempoyongan	2
		Peserta didik tidak mampu melompat	1
19	Peserta didik mampu melompat dengan satu kaki sesuai arah datangnya bola	Peserta didik mampu melompat menggunakan satu kaki kemudian mendarat dengan seimbang	4
		Peserta didik mampu melompat dengan satu kaki tetapi mendarat dengan kedua kakinya	3
		Peserta didik mampu melompat dengan satu kaki tetapi ketika mendarat tidak seimbang	2
		Peserta didik tidak melompat	1
20	Peserta didik mampu melompat dengan posisi awalan sedikit jongkok	Peserta didik mampu melompat dengan posisi awalan sedikit jongkok	4
		Peserta didik mampu melompat dengan posisi awalan sedikit jongkok namun lompatannya agak lambat	3
		Peserta didik mampu melompat dengan posisi awalan sedikit jongkok dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu melompat dengan posisi awalan sedikit jongkok	1

## Lampiran 3

**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian menggunakan SPSS**  
*(Statistic Package for the Social Science)*22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	149.6667	227.333	.975	.	.763
VAR00002	149.6667	227.333	.975	.	.763
VAR00003	149.7500	218.932	.974	.	.753
VAR00004	149.9167	219.538	.826	.	.754
VAR00005	149.7500	218.932	.974	.	.753
VAR00006	149.7500	226.750	.768	.	.762
VAR00007	149.9167	219.174	.845	.	.753
VAR00008	149.6667	227.333	.975	.	.763
VAR00009	149.9167	218.083	.904	.	.752
VAR00010	149.6667	227.333	.975	.	.763
VAR00011	149.6667	227.333	.975	.	.763
VAR00012	149.6667	227.333	.975	.	.763
VAR00013	149.6667	227.333	.975	.	.763
VAR00014	149.6667	227.333	.975	.	.763
VAR00015	149.7500	226.750	.768	.	.762
VAR00016	149.6667	227.333	.975	.	.763
VAR00017	149.9167	218.083	.904	.	.752
VAR00018	149.6667	227.333	.975	.	.763
VAR00019	149.8333	218.697	.915	.	.753
VAR00020	149.6667	227.333	.975	.	.763
VAR00021	76.8333	59.242	.999	.	.982



*Lampiran 4***Perhitungan Uji Realibilitas menggunakan SPSS 22****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.966
		N of Items	11 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.540
		N of Items	10 <sup>b</sup>
Total N of Items		21	
Correlation Between Forms			.998
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	.999	
	Unequal Length	.999	
Guttman Split-Half Coefficient			.832

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011.

b. The items are: VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020, VAR00021.



## Lampiran 5

## Data Mentah Penelitian Variabel X (Bermain Lempang Tangkap Bola)

No	Responden	Variabel X (Lempang Tangkap Bola)										Jumlah
		Teknik Lempang Bola				F1	Teknik Tangkap Bola				F2	
		1	2	3	4		5	6	7	8		
1	Ayla Azhura Attafusina	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32
2	Muhammad Zaki M	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32
3	Sabrina Alysha A	4	4	4	3	15	3	4	3	3	13	28
4	Muhammad Fahri A	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	31
5	Almadina Humaira S	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32
6	Asilatul Asifah	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32
7	Alex Pratama Lubis	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32
8	Riesna Inka Pratiwi	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32
9	Nadya Cahya Hartanti	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32
10	Rosieta Salsabila	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	30
11	Frengki Kurniawan	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	25
12	Muhammad Arkan	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32

## Lampiran 6

## Data Mentah Penelitian Uji Variabel Y (Perkembangan Motorik Kasar)

No	Responden	Variabel Y (Perkembangan Motorik Kasar)														Jumlah	
		Lempar Tangkap Bola				F3	Berjalan				F4	Melompat					F5
		9	10	11	12		13	14	15	16		17	18	19	20		
1	Ayla Azhura Attafusina	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
2	Muhammad Zaki M	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
3	Sabrina Alysha A	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	46
4	Muhammad Fahri A	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	46
5	Almadina Humaira S	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
6	Asilatul Asifah	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
7	Alex Pratama Lubis	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
8	Riesna Inka Pratiwi	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	47
9	Nadya Cahya Hartanti	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
10	Rosieta Salsabila	3	4	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	4	4	14	41
11	Frengki Kurniawan	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	36
12	Muhammad Arkan	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48

## Lampiran 7

## Hasil Perhitungan penelitian Manual

## 1) Korelasi variabel X dengan Y

No	Bermain Lempar tangkap Bola (X)	Perkembangan Motorik Kasar Anak (Y)	Ranking		D	D <sup>2</sup>
			X	Y		
1	32	48	4,5	4	0,5	0,25
2	32	48	4,5	4	0,5	0,25
3	32	48	4,5	4	0,5	0,25
4	32	48	4,5	4	0,5	0,25
5	32	48	4,5	4	0,5	0,25
6	32	48	4,5	4	0,5	0,25
7	32	48	4,5	4	0,5	0,25
8	32	47	4,5	8	-3,5	12,25
9	31	46	9	9,5	-0,5	0,25
10	30	46	10	9,5	0,5	0,25
11	28	41	11	11	0	0
12	25	36	12	11	0	0
Jumlah						14,5

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6(14,5)}{12(12^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{87}{12(143)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{87}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,0506$$

$$= 0,949$$

2) Korelasi variabel  $X_1$  dengan  $Y_1$ 

No	Teknik melempar Bola ( $X_1$ )	Melempar dan menangkap bola ( $Y_1$ )	Ranking		D	$D^2$
			$X_1$	$Y_1$		
1	16	16	4,5	4,5	0	0
2	16	16	4,5	4,5	0	0
3	16	16	4,5	4,5	0	0
4	16	16	4,5	4,5	0	0
5	16	16	4,5	4,5	0	0
6	16	16	4,5	4,5	0	0
7	16	16	4,5	4,5	0	0
8	16	16	4,5	4,5	0	0
9	15	15	10	9	1	1
10	15	14	10	10	0	0
11	15	13	10	11	-1	1
12	13	12	12	12	0	0
Jumlah						2

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6(2)}{12(12^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{12}{12(143)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{12}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,006$$

$$= 0,994$$

3) Korelasi  $X_1$  dengan  $Y_2$ 

No	Teknik melempar Bola ( $X_1$ )	Berjalan ( $Y_2$ )	Ranking		D	$D^2$
			$X_1$	$Y_2$		
1	16	16	4,5	4,5	0	0
2	16	16	4,5	4,5	0	0
3	16	16	4,5	4,5	0	0
4	16	16	4,5	4,5	0	0
5	16	16	4,5	4,5	0	0
6	16	16	4,5	4,5	0	0
7	16	16	4,5	4,5	0	0
8	16	16	4,5	4,5	0	0
9	15	15	10	9,5	0,5	0,25
10	15	15	10	9,5	0,5	0,25
11	15	14	10	11	-1	1
12	13	12	12	12	0	0
Jumlah						1,5

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6(1,5)}{12(12^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{9}{12(143)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{9}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,005$$

$$= 0,995$$

4) Korelasi  $X_1$  dengan  $Y_3$ 

No	Teknik melempar Bola ( $X_1$ )	Melompat ( $Y_3$ )	Ranking		D	$D^2$
			$X_1$	$Y_3$		
1	16	16	4,5	4,5	0	0
2	16	16	4,5	4,5	0	0
3	16	16	4,5	4,5	0	0
4	16	16	4,5	4,5	0	0
5	16	16	4,5	4,5	0	0
6	16	16	4,5	4,5	0	0
7	16	16	4,5	4,5	0	0
8	16	16	4,5	4,5	0	0
9	15	16	10	4,5	5,5	30,25
10	15	16	10	4,5	5,5	30,25
11	15	14	10	11	-1	1
12	13	12	12	12	0	0
Jumlah						61,50

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6(61,50)}{12(12^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{369}{12(143)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{369}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,215$$

$$= 0,785$$



5) Korelasi  $X_2$  dengan  $Y_1$ 

No	Teknik menangkap Bola ( $X_2$ )	Melempar dan menangkap bola ( $Y_1$ )	Ranking		D	$D^2$
			$X_2$	$Y_1$		
1	16	16	4,5	4,5	0	0
2	16	16	4,5	4,5	0	0
3	16	16	4,5	4,5	0	0
4	16	16	4,5	4,5	0	0
5	16	16	4,5	4,5	0	0
6	16	16	4,5	4,5	0	0
7	16	16	4,5	4,5	0	0
8	16	16	4,5	4,5	0	0
9	16	15	4,5	9	4,5	20,25
10	15	14	10	10	0	0
11	13	13	11	11	0	0
12	12	12	12	12	0	0
Jumlah						20,25

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6(20,25)}{12(12^2 - 1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{121,5}{12(143)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{121,5}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,0708$$

$$= 0,929$$

6) Korelasi  $X_2$  dengan  $Y_2$ 

No	Teknik menangkap Bola ( $X_2$ )	Berjalan ( $Y_2$ )	Ranking		D	$D^2$
			$X_2$	$Y_2$		
1	16	16	4,5	4,5	0	0
2	16	16	4,5	4,5	0	0
3	16	16	4,5	4,5	0	0
4	16	16	4,5	4,5	0	0
5	16	16	4,5	4,5	0	0
6	16	16	4,5	4,5	0	0
7	16	16	4,5	4,5	0	0
8	16	16	4,5	4,5	0	0
9	16	15	4,5	9,5	-5	25
10	15	15	10	9,5	0,5	0,25
11	13	14	11	11	0	0
12	12	12	12	12	0	0
Jumlah						25,25

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6(25,25)}{12(12^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{151,5}{12(143)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{151,5}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,088$$

$$= 0,912$$

7) Korelasi varabel  $X_2$  dengan  $Y_3$ 

No	Teknik menangkap Bola ( $X_2$ )	melompat ( $Y_3$ )	Ranking		D	$D^2$
			$X_2$	$Y_3$		
1	16	16	4,5	4,5	0	0
2	16	16	4,5	4,5	0	0
3	16	16	4,5	4,5	0	0
4	16	16	4,5	4,5	0	0
5	16	16	4,5	4,5	0	0
6	16	16	4,5	4,5	0	0
7	16	16	4,5	4,5	0	0
8	16	16	4,5	4,5	0	0
9	16	16	4,5	4,5	0	0
10	15	16	10	4,5	5,5	30,25
11	13	14	11	11	0	0
12	12	12	12	12	0	0
Jumlah						30,25

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6(30,25)}{12(12^2-1)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{181,5}{12(143)}$$

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{181,5}{1716}$$

$$Rho_{xy} = 1 - 0,105$$

$$= 0,895$$

## Lampiran 8

**Hasil Nilai Variabel Signifikansi Sig. (1-tailed) menggunakan SPSS  
(Statistic Package for the Social Science)22**

a) Nilai variabel X dengan Y

Correlations			Bermain Lempar Tangkap Bola	Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun
Spearman's rho	Bermain Lempar Tangkap Bola	Correlation Coefficient	1.000	.935**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	12	12
	Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun	Correlation Coefficient	.935**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	12	12

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

b) Nilai variabel X<sub>1</sub> dengan Y<sub>1</sub>

Correlations			Teknik Melempar Bola	Melempar dan Menangkap Bola
Spearman's rho	Teknik Melempar Bola	Correlation Coefficient	1.000	.990**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	12	12
	Melempar dan Menangkap Bola	Correlation Coefficient	.990**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	12	12

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

c) Nilai variabel X<sub>1</sub> dengan Y<sub>2</sub>

Correlations			Teknik Melempar Bola	Berjalan
Spearman's rho	Teknik Melempar Bola	Correlation Coefficient	1.000	.993**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	12	12
	Berjalan	Correlation Coefficient	.993**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	12	12

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

**Hasil Nilai Variabel Signifikansi Sig. (1-tailed) menggunakan SPSS  
(Statistic Package for the Social Science)22**

d) Nilai variabel  $X_1$  dengan  $Y_3$

**Correlations**

			Teknik Melempar Bola	Melompat
Spearman's rho	Teknik Melempar Bola	Correlation Coefficient	1.000	.711**
		Sig. (1-tailed)	.	.005
		N	12	12
	Melompat	Correlation Coefficient	.711**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.005	.
		N	12	12

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

e) Nilai variabel  $X_2$  dengan  $Y_1$

**Correlations**

			Teknik Menangkap Bola	Melempar dan Menangkap Bola
Spearman's rho	Teknik Menangkap Bola	Correlation Coefficient	1.000	.907**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	12	12
	Melempar dan Menangkap Bola	Correlation Coefficient	.907**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	12	12

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

f) Nilai variabel  $X_2$  dengan  $Y_2$

**Correlations**

			Teknik Menangkap Bola	Berjalan
Spearman's rho	Teknik Menangkap Bola	Correlation Coefficient	1.000	.881**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	12	12
	Berjalan	Correlation Coefficient	.881**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	12	12

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

g) Nilai variabel  $X_2$  dengan  $Y_3$


**Correlations**

			Teknik Menangkap Bola	Melompat
Spearman's rho	Teknik Menangkap Bola	Correlation Coefficient	1.000	.854**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	12	12
	Melompat	Correlation Coefficient	.854**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	12	12

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## Lampiran 9

## Profil Lembaga POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember


**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ( PAUD )**  
**POS PAUD CATLYA 71**  
 Jl. Tawang Mangu 27 Lingk. Panji Tegal Gede  
 Kec. SUMBERSARI – Kab. JEMBER 68126

---

**PROFIL LEMBAGA**

**A. IDENTITAS SEKOLAH**

1. Nama Sekolah	: POS PAUD CATLYA 71
2. NPSN	: 69893933
3. Bentuk Pendidikan	: SPS
4. Status Sekolah	: Swasta
5. Waktu Penyelenggaraan	: Senin – Jumat ( 08.00 s/d 10.00 )

**B. LOKASI SEKOLAH**

1. Alamat	: Jl. Tawang Mangu 27 Lingk. Panji
2. Kelurahan	: Tegal Gede
3. Kecamatan	: Sumbersari
4. Kabupaten	: Jember

**C. DATA PELENGKAP SEKOLAH**

1. Nomor SK Pendirian	: 421.9/ 594 /413 /2013
2. Tanggal SK Pendirian	: 30 Januari 2013
3. Status Kepemilikan	: TP. PKK Kel. Tegal Gede
4. Nomor SK Izin Operasional	: 503 /A.1 /PAUD.P /0078/35.09.325 / 2018
5. Tanggal SK Izin Operasional	: 10 April 2018
6. Tanggal Masa Berlaku	: 10 April 2018 s/d 10 April 2020
7. SK Akreditasi	: -
8. Tanggal SK Akreditasi	: -
9. Akreditasi	: -
10. Nomor Rekening Lembaga	: 00326624447
11. Nama Bank	: Bank Jatim
12. Cabang/ KCP Unit	: Jember
13. Rekening atas nama	: Pos Paud Catlya 71
14. Luas Tanah	: bukan milik

**D. DATA KEPALA SEKOLAH / PENGELOLA**

1. Nama	: Rifa Khasanah
2. Alamat	: Jl. Tawang Mangu 27 Lingk. Panji RT 02 RW 02 Tegal Gede - Sumbersari
3. Nomor HP	: 089606577376

**E. DATA YAYASAN**

1. Nama Yayasan	: TP. PKK Kel. Tegal Gede
2. Alamat	: Jl. Tawang Mangu 10 Tegal Gede
3. Nama Ketua Yayasan	: Ny. Winarto
4. Alamat	: Jl. Rasamala 5 Baratan - Patrang
5. Nomor HP	: -

Jember, 30 September 2019  
 Pengelola Pos Paud Catlya 71




2019/12/17 20:26



## Lampiran 10

## Visi Misi POS PAUD Catlya 71 Kabupaten Jember




# POS PAUD CATLEYA 71

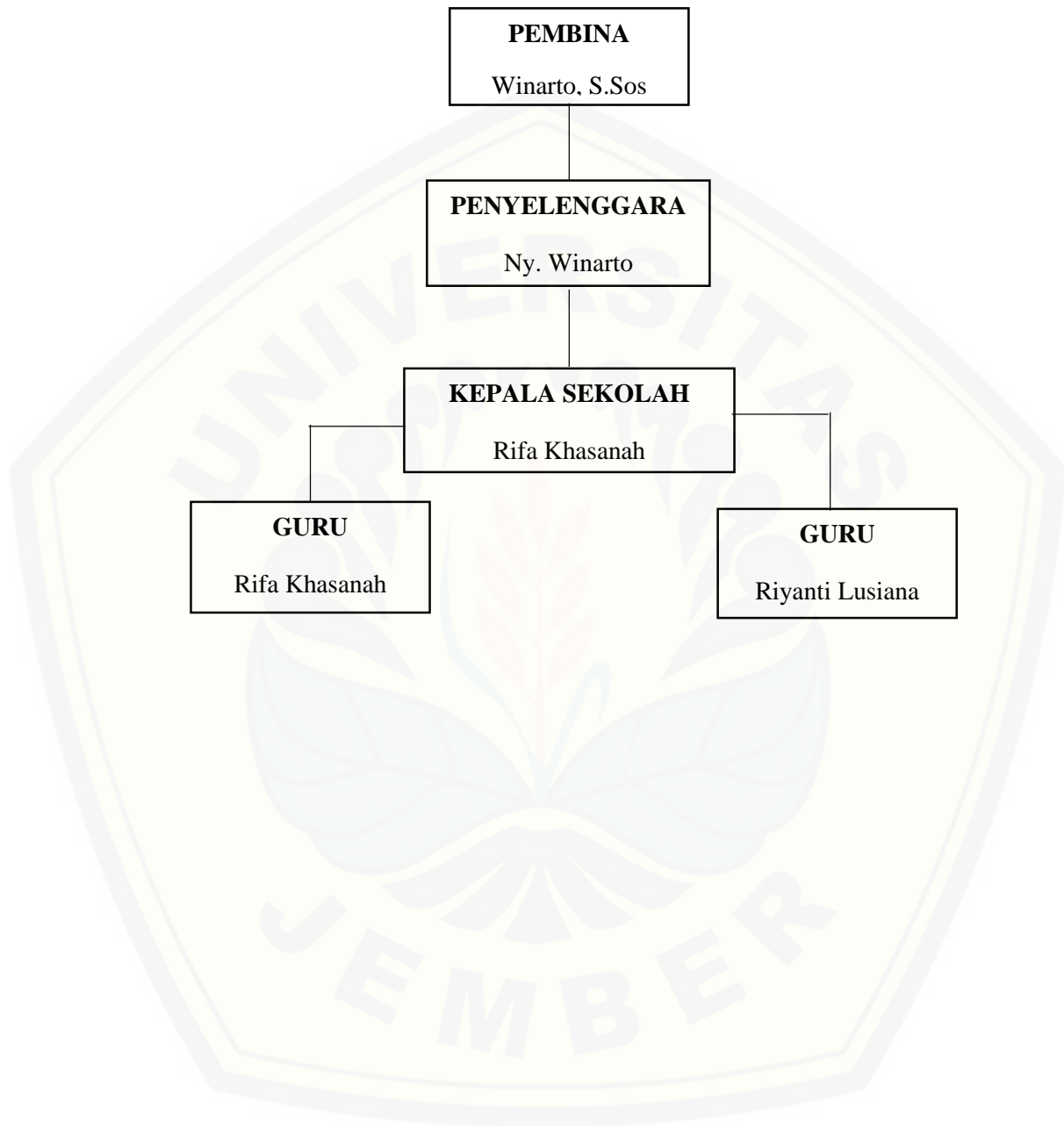
**Visi**

**Meningkatkan Dan Mewujudkan Anak Yang Mandiri, Aktif, Kreatif, Cerdas Dan Berakhlak Baik**

**Misi**

- **Membantu Dan Melatih Anak Untuk Beradaptasi Dan Bersosialisasi**
- **Mempersiapkan Anak Dalam Memasuki Pendidikan Dasar**
- **Menyiapkan Anak Didik Dengan Kegiatan Kecakapan Hidup ( Life Skill )**



*Lampiran 11***Struktur Organisasi Pos Paud Catlya 71 Kabupaten Jember**

## Lampiran 12

## Pengisian lembar validasi dari salah satu pendidik Pos Paud Dahlia 11

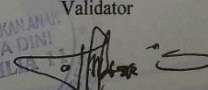
**Lembar Validitas Angket Penelitian**

Judul Skripsi : Hubungan Antara Bermain Lempar Tangkap Bola dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3- 4 Tahun di POS PAUD CATLYA 71 Kabupaten Jember.

Pemberian Skor:

4 : Tinggi/ baik  
 3 : Cukup  
 2 : Rendah  
 1 : Sangat rendah / tidak baik

No	Aspek Validasi	Skor				Catatan Validator
		1	2	3	4	
1	Ketepatan dan kesesuaian indikator yang dirumuskan				✓	
2	Kelengkapan indikator yang disusun dalam mengukur variabel penelitian				✓	
3	Ketepatan dalam tata letak maupun tampilan rubrik				✓	
4	Kerapian dalam tata tulis rubric			✓		

Validator  
  
 Suhartatik



Lampiran 13

**Pengisian lembar validasi dari Dosen Pembimbing**

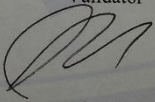
**Lembar Validitas Angket Penelitian**

Judul Skripsi : Hubungan Antara Bermain Lempar Tangkap Bola dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun di POS PAUD CATLYA 71 Kabupaten Jember.

Pemberian Skor:

4 : Tinggi/ baik  
 3 : Cukup  
 2 : Rendah  
 1 : Sangat rendah / tidak baik

No	Aspek Validasi	Skor				Catatan Validator
		1	2	3	4	
1	Ketepatan dan kesesuaian indikator yang dirumuskan				✓	
2	Kelengkapan indikator yang disusun dalam mengukur variabel penelitian				✓	
3	Ketepatan dalam tata letak maupun tampilan rubrik				✓	
4	Kerapian dalam tata tulis rubrik			✓		

Validator  
  
 Dr. Nanik Yuliati., M.Pd

## Lampiran 14

## Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 \* Faximile: 0331-339029  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

18 NOV 2019

Nomor : 939/6N25.1.5/LT/2019  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah POS PAUD CATELIYA 71  
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Fariz Ilham Rahmatullah
NIM	: 160210201009
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah
Rencana Penelitian	: Bulan November s.d Desember 2019

Berkeinginan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di POS PAUD CATELIYA 71 JEMBER dengan judul "Hubungan Antara Bermain Lempar Tangkap Bola Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun di POS PAUD CATELIYA 71 Jember".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara/i berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Prof. Dr. Suratno, M.Si.  
NIP. 196706251992031003



Lampiran 15

Foto Kegiatan Penelitian



*Peserta didik bermain lempar tangkap bola*



*Pendidik memberikan contoh bermain lempar tangkap bola*



*Foto bersama guru dan murid Pos Paud Catlya 71 Jember*



*Lampiran 16***Biodata Peneliti**

Nama : Fariz Ilham Rahmatullah  
 Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 31 Oktober 1997  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 Alamat asal : Jl. Khairil Anwar Sukowono, Jember  
 Telepon : 085749309484  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Email : farizilham200@gmail.com  
 Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	TK Dharmawanita Sukowono	Jember	2004
2	SDN 01 Sukowono	Jember	2010
3	SMPN 02 Sukowono	Jember	2013
4	SMAN 03 Bondowoso	Bondowoso	2016
5	Universitas Jember	Jember	2020